

KABAR MANIS

E MAGAZINE SGN

I/XII/SGN/2023 | DESEMBER

EDISI PERDANA



4 PG SGN TEMBUS TOP 10 RENDEMEN NASIONAL

Perubahan Struktur Organisasi SGN
Saatnya Berperan Aktif Menjaga Eksistensi
SGN Antisipasi Dampak El Nino
Performance PG Lebih Baik Dari Tahun 2022
Gathering Petani Tebu Sebagai Mitra
Strategis PT SGN

Gandeng Kampus, SGN Mendukung Program
Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju
Indonesia Emas

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 40 Tahun
2023 Tentang Percepatan Swasembada Gula
Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai
Bahan Nabati (Biofuel)

Daftar Isi

LIPUTAN UTAMA

Perubahan Struktur Organisasi SGN	01
Saatnya Berperan Aktif Menjaga Eksistensi	04
4 PG SGN Tembus Top 10 Rendemen Nasional	06
Performance PG Lebih Baik Dari Tahun 2022	07

FENOMENA

SGN Antisipasi Dampak El Nino	10
-------------------------------	----

SOSIALISASI

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Nabati (Biofuel)	13
--	----

LIPUTAN

Gathering Petani Tebu Sebagai Mitra Strategis PT SGN	17
SGN Perang Terhadap penyalahgunaan narkoba	18
Gandeng Kampus, SGN Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas	20
SGN: Strategi Ekstensifikasi dan Intensifikasi untuk Tingkatkan Produktivitas Tebu	21

PROFIL KITA

Petani Mitra SGN	22-24
a. Teguh Cahyono (Petani Tebu mitra PG Pradjekan)	
b. H. Tarmanto (Petani Tebu mitra PG Sragi)	
c. M. Saleh Sanno (Petani Tebu Mitra PG Wonolangan)	
Karyawan Kita	

GALERI KEGIATAN

25 - 30

Susunan Redaksi

Penanggungjawab

- Sekretaris Perusahaan

Koordinator

- Kasubdiv Komunikasi & TJSL

Staf Redaksi

- Asbid Komunikasi & TJSL
- Staf Komunikasi/Protokol
- MAGENTA



www.sinergigula.com

sinergigulanusantara

sinergi.gula

sinergi gula nusantara

CATATAN REDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Tahun 2023 menjadi tonggak awal bagi seluruh insan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) dalam melaksanakan aktivitas giling secara bersama, setelah dilaksanakan aksi korporasi pemisahan tidak murni (*spin off*) pabrik gula dari masing-masing PTPN Gula untuk dikelola SGN pada 10 Oktober 2022 lalu.

Meski demikian insan SGN telah membuktikan bahwa dengan sinergi dan kolaborasi perbaikan kinerja yang simultan dan berkelanjutan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Masuknya 4 (empat) Pabrik Gula SGN masuk dalam top ten pencapaian rendemen pabrik gula se Indonesia sebagaimana rilis hasil Evaluasi Produksi Akhir Giling GKP Tahun 2023 Per Perusahaan Gula yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan pada 10 November lalu, menjadi ajang pembuktian kinerja insan SGN.

Komitmen manajemen SGN untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) ditunjukkan melalui sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sistem manajemen lingkungan 14001:2015, dan *Anti Bribery Management System* (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001:2016.

Bukan hanya itu saja, gula produksi Pabrik Gula SGN telah mengantongi Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) untuk Komoditi Gula Kristal Putih dengan nomor SNI 3140.3:2010 tipe GKP I, serta telah tersertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tentunya bagian dari perbaikan berkelanjutan, celah yang ada menjadi tugas dan tanggungjawab insan SGN untuk menjadikan SGN yang tangguh, terus bertumbuh dan menjadi Juara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tim Redaksi

Contact
email: humastjls.sgn@gmail.com

STRUKTUR ORGANISASI

THE DREAM TEAM



Sumber: Surat Keputusan Direksi PT Sinergi Gula Nusantara Nomor BD01-KOLE-SKP/20231130.001 tanggal 30 November 2023 tentang Promosi Mutasi Kepala Divisi dan General Manager Pabrik Gula PT Sinergi Gula Nusantara, diolah

STRUKTUR ORGANISASI

Dilansir dari Wikipedia tentang struktur organisasi, adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan, Seperti bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikomunikasikan secara formal.

Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar serah terima jabatan pejabat puncak kepala divisi dan general manager Kamis (30/11) di Surabaya. Perubahan jajaran pejabat puncak tersebut menjadi bagian dari refreshment dan bagian dari jenjang karir karyawan, sebagaimana yang disampaikan Aris Toharisman Direktur Utama SGN dalam arahannya.

“Pergantian jajaran pejabat puncak ini sbagai bagian dari refreshing, tour of duty dan bagian dari jenjang karir insan SGN. Ada pula yang mendapat promosi menjadi kepala divisi atau general manager, ada pula yang mendapat amanah baru di tempat lain. Harapannya pengalaman akan memperkaya jika diaplikasikan di unit pabrik gula lain”, ungkap Aris Toharisman.

Aris menambahkan pergantian pejabat puncak tersebut menjadi bagian strategi untuk persiapan giling tahun 2024.

Pergantian pejabat puncak tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Sinergi Gula Nusantara Nomor BD01-KOLE-SKP/20231130.001 tanggal 30 November 2023 tentang Promosi Mutasi Kepala Divisi dan General Manager Pabrik Gula PT Sinergi Gula Nusantara. Surat Keputusan tersebut berlaku sejak tanggal 1 Desember 2023 dengan ketentuan apabila terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Wilayah kerja PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) dan letak masing-masing Pabrik Gula

STRUKTUR ORGANISASI

GENERAL MANAGER
PT SINERGI GULA NUSANTARA

NO	NAMA GENERAL MANAGER	UNIT PABRIK GULA
1.	JOHNRI HAMONANGAN P	GM PG KWALA MADU
2.	HOLDINAR ARITONANG	GM PG SEI SEMAYANG
3.	ANDHIYAN YUWONO	GM PG CINTA MANIS
4.	ROH SUDIYANTO	GM PG MOJO
5.	ROH SUDIYANTO	GM PG TASIKMADU
6.	ERWIN FITRI HATMOKO	GM PG RENDENG
7.	DANANG KRISWORO	GM PG REDJOSARIE
8.	ABDUL AZIS PURMALI	GM PG TJOEKIR
9.	DJAROT RUDY WARDOYO	GM PG PESANTREN BARU
10.	WAYAN MEI PURWONO	GM PG NGADIREJO
11.	EDY PURNOMO	GM PG GEMPOLKREP
12.	AGUS PRIAMBODO	GM PG DJATIROTO
13.	MULYONO	GM PG ASSEMBAGUS
14.	A. MUH. WARDI SAMAD	GM PG BONE
15.	A. MUH. WARDI SAMAD	GM PG CAMMING
16.	TRI RAHAYUNINGSIH	GM PG TAKALAR
17.	FAJAR LAZUARDI	GM PG BUNGA MAYANG
18.	SRI PRATOMO	GM PG SRAGI

NO	NAMA GENERAL MANAGER	UNIT PABRIK GULA
19.	SRI PRATOMO	GM PG PANGKA
20.	AHMAD ZAENAL ARIFIN	GM PG PURWODADI
21.	ARI SUPRIH ADI SUSETYO	GM PG PAGOTTAN
22.	HERMAN	GM PG MERITJAN
23.	SUGIYANTO	GM PG MODJOPANGGOONG
24.	NOOR DRAJAD RACHMAN	GM PG WONOLANGAN
25.	AGUS BUDI JUWONO	GM PG SEMBORO
26.	ARIS AFANDI	GM PG WRINGINANOM
27.	MOCH. SHOLEH KUSUMA	GM PG PRADJEKAN
28.	SUGONDO	GM PG GLENMORE
29.	PUJO SUMARSONO	PLT GM PG SOEDHONO
30.	EVAN MULIAWAN	PLT GM PG LESTARI
31.	TITES AGUNG PRIYONO	PLT GM PG KREMBOONG
32.	ADISOLECH WICAKSONO A	PLT GM PG DJOMBANG BARU
33.	ARIEF AGUNG GAGAH P.	PLT GM PG KEDAWOENG
34.	NORMAN ARIFIN	PLT GM PG GENDING
35.	R CHANDRA SAKTI W.	PLT GM PG PANDJIE
36.	R CHANDRA SAKTI W.	PLT GM PG OLEAN

STAF KHUSUS
PT SINERGI GULA NUSANTARA

NO	NAMA	JABATAN
1.	WISNU PANGARIBAWA	STAF KHUSUS
2.	AGUNG BHAKTITOMO	STAF KHUSUS
3.	GIRI SETIAWAN	STAF KHUSUS
4.	ANDI MALLOMBASSANG	STAF KHUSUS
5.	YUS MARTIN	STAF KHUSUS
6.	EDY SANTOSO	STAF KHUSUS

Sumber: Surat Keputusan Direksi PT Sinergi Gula Nusantara Nomor BD01-KOLE-SKP/20231130.001 tanggal 30 November 2023 tentang Promosi Mutasi Kepala Divisi dan General Manager Pabrik Gula PT Sinergi Gula Nusantara, diolah

SERIKAT PEKERJA



Muchammad Rofi
Ketua Umum SPBUN - SGN

SAATNYA BERPERAN AKTIF MENJAGA EKSISTENSI PENGUSAHA & PEKERJA DALAM KEMITRAAN YANG HARMONIS

Dikutip dari portal hukumonline.com tentang pengertian dan tujuan Serikat Pekerja, merupakan organisasi perkumpulan para pekerja atau buruh yang memiliki tujuan melindungi hak-haknya sebagai pekerja. Serikat didirikan agar penyelesaian masalah terkait pemenuhan hak pekerja dapat dipenuhi oleh perusahaan.

Membentuk serikat pekerja merupakan hak dari semua buruh/pekerja. Hal ini tertuang dalam Pasal 104 ayat (1) UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menegaskan bahwa kebebasan untuk membentuk masuk atau tidak masuk menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh merupakan salah satu hak dasar pekerja/buruh (Ketentuan yang ada di UU No.13 Tahun 2003 sepanjang tidak dihapus dan/atautidak diatur ulang di Undang-Undang Cipta Kerja, maka ketentuannya tetap berlaku).

Karyawan PT Sinergi Gula Nusantara telah memiliki serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara PT Sinergi Gula Nusantara (SPBUN-SGN) baik ditingkat Pusat maupun di masing-masing unit usaha.

“Sahabat Juang tidak ada kata mundur, tidak ada kata menyerah. Hanya ada satu jalan, kita bersatu atau hilang ditelan sejarah. Masih banyak pekerjaan rumah yang harus kita selesaikan”, ungkap M. Rofi memberi motivasi ketika peringatan HUT SGN ke-2 Agustus lalu.

Musyawarah Nasional (Munas) Pembentukan Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara (SPBUN) PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang berlangsung di Surabaya, 24-26 Juni 2023 lalu telah menetapkan AD, ART dan Program kerja dan memilih Ketua Umum periode 2023-2028, M. Rofi terpilih sebagai Ketua Umum dengan mendapatkan dukungan 27 Suara dari 36 SPBUN Tingkat Basis/Unit Kerja di Pabrik Gula SGN.

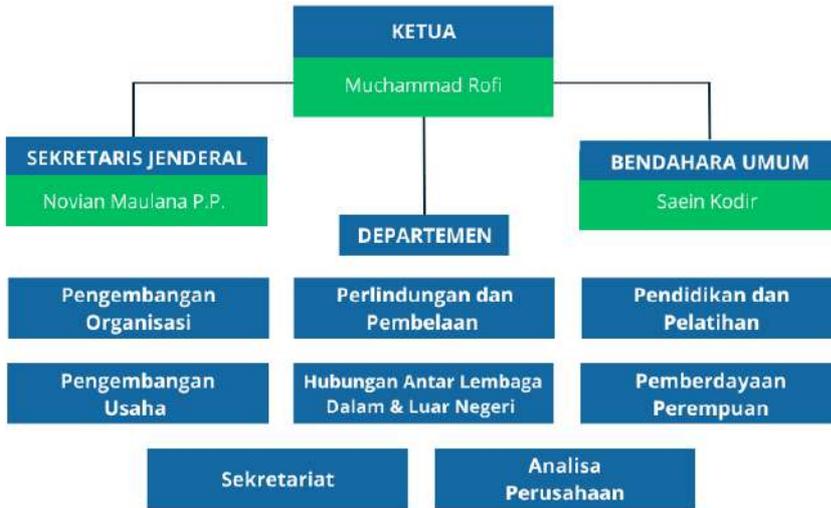
“Sebagai bagian dari aksi korporasi yang dilakukan oleh holding perkebunan dengan menyatukan 7 entitas anak perusahaan holding perkebunan menjadi satu komoditi gula, untuk itu sebagai rasa tanggung atas keberlangsungan dan perlindungan karyawan, guna mewujudkan serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya sesuai Undang-Undang tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh, maka 36 basis pabrik gula yang tersebar di bawah PTPN 2,7,9,10,11,14 dan IGG sepakat untuk mendeklarasikan pembentukan Serikat pekerja yang didirikan pada tanggal 24 juni 2023 di Surabaya, dengan nama Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara - PT. Sinergi Gula Nusantara (SPBUN-SGN)”, terang Muchammad Rofi.

Menurut Rofi kehadiran SPBUN - SGN diharapkan sebagai mitra kerja pengusaha dalam harmonisasi hubungan industrial sehingga dapat mewujudkan perusahaan yang sehat sehingga mampu mensejahterakan para karyawannya, saatnya semua pihak bergandeng tangan menuju satu tujuan menjadikan SGN menjadi perusahaan yang unggul dan juara dengan semangat

“ Saatnya kita semua berperan aktif menjaga eksistensi pengusaha dan pekerja dalam kemitraan yang harmonis”, pungkasnya.

SERIKAT PEKERJA

STRUKTUR ORGANISASI SERIKAT PEKERJA PERKEBUNAN NUSANTARA (SPBUN) PT SINERGI GULA NUSANTARA (PT SGN)



Ketua :

1. Ali Wafa
2. Yuli Sulistyono
3. Achmad Fandy M.
4. H. Bukhari
5. Arman Prayatna
6. M. Turmudi
7. Dedi Arianto
8. Moh. Imron
9. Suradi K.
10. Irwansyah
11. Farid Iskar
12. Zakaria

Sekretaris :

1. Ahsan Tudzanni
2. Taufan Pamungkas
3. Siswanto
4. Adi Antoni
5. Kasdiono
6. Handy Ermawan
7. Ferdinandus M.P. Silalahi
8. Rakhmad Kholik
9. Mahir Purnama
10. I Nyoman Jaya Perdana

Bendahara :

1. Gunana Tarigan
2. Nur Rahmi
3. H. Kuata
4. Iwan Setiawan
5. Bambang Hermanto
6. Fahmi Aulady
7. Fajar Maulana
8. M. Solihin
9. Hamkah
10. Harmonia Citra Rini

Sumber: Surat Keputusan Federasi Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara (FSPBUN) Nomor FSPBUN/SKEP/005/VI/2023 tentang Susunan Komposisi dan Personalia Pengurus Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara (SPBUN) PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Masa Bakti 2023-2028

Pengembangan Organisasi :

1. F. Suharno
2. Edi Hariyono
3. Domu Simanungkalit
4. Tri Hartono
5. Akmal Zuhri
6. Rudi Hartono

Perlindungan dan Pembelaan :

1. Syamsu Dukha
2. Endri Dwi Agus S.
3. Badiono Husodo
4. Agung Bhirowo
5. Fajar Nurrachman
6. Awiryanto

Pendidikan dan Pelatihan :

1. Sirojun Munir
2. Hari Dwianto R.
3. Mujiono
4. Indra Setiawan
5. Taufik H.
6. Gatot Agus Purwanto

Pengembangan Usaha :

1. Abdul Wahid
2. A. Jumadi Pandu R.
3. Dawul Marokiz
4. Adi Hariyono
5. Totok Edi
6. Suparno

Hubungan Antar Lembaga Dalam & Luar Negeri :

1. Joko Priambodo
2. Djoko Soesanto
3. Wiyono
4. Romlan
5. Patria Ariesandi
6. Iwan Rubianto

Pemberdayaan Perempuan :

1. Kari Cahyawati
2. Ratnawati
3. Via Liesdiana
4. Ida Kusumawati
5. Izza Iftitah
6. Retno Widowati

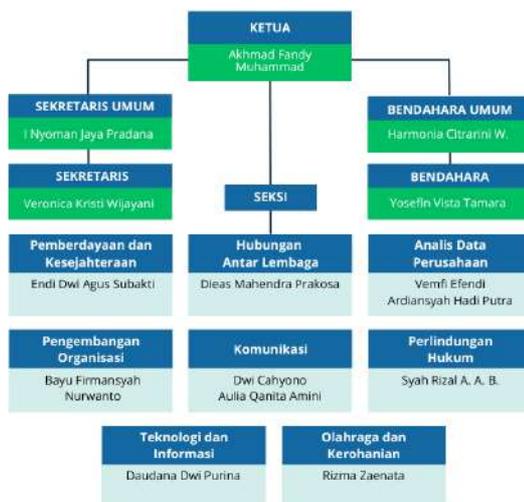
Sekretariat :

1. Rifka Ikhtiar
2. Syarif
3. Dodyk Wahyu
4. Hardianto
5. Slamet Cholidi
6. Yudi H.

Analisa Perusahaan :

1. Abdul Basit
2. Daudana Dwi Purina
3. Muryono
4. Alfian Akbar Surya A.
5. M. Syaiful Bahri
6. Budi Setiawan

STRUKTUR ORGANISASI SPBUN UNIT HEAD OFFICE SGN



Sumber: Surat Keputusan SPBUN SGN Nomor SPBUN-SGN/SKEP/002/IX/2023 tanggal 15 September 2023 tentang Serikat Pekerja Perkebunan Nusantara PT Sinergi Gula Nusantara (SPBUN-SGN) Unit Kerja Kantor Pusat Masa Bakti 2023-2028, diolah



KINERJA GILING 2023 SGN

4 PG SGN TEMBUS TOP 10 RENDEMEN NASIONAL

Rangking	Pabrik Gula	Perusahaan	Rendemen (%)
1	PG Takalar	 sinergi gula nusantara	8,46
2	PT Pemuka Sakti Manis Indah	 PT PEMUKA SAKTI MANIS INDAH	8,41
3	PT Gunung Madu Plantations	 GMP	8,37
4	PG Pradjekan	 sinergi gula nusantara	8,36
5	PG Gorontalo	 PT GORONTALO	8,31
6	PT Prima Alam Gemilang	 PAG	8,28
7	PT Redjoso Manis Indo	 PT REDJOSO MANIS INDO	8,25
8	PG Wonolangan	 sinergi gula nusantara	8,02
9	PG Gempolkrep	 sinergi gula nusantara	8,01
10	PG Pakis Baru	 PT PAKIS BARU	7,93

(Data diolah dari hasil Evaluasi Produksi Akhir Giling GKP Tahun 2023 Per Perusahaan Gula yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan)

Mengacu hasil Evaluasi Produksi Akhir Giling GKP Tahun 2023 Per Perusahaan Gula yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan pada 10 November yang lalu, jumlah gula kristal putih (GKP) yang diproduksi seluruh pabrik gula Indonesia pada musim giling tahun 2023 mencapai 2.271.009 Ton dengan rendemen rerata 7,32%. Dari total produksi nasional GKP tersebut PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) memberi kontribusi sekitar 33%.

Dari sepuluh besar Pabrik Gula (PG) dengan rendemen tertinggi nasional, PT SGN berhasil memasukkan empat PG, yaitu PG Takalar, PG Pradjekan, PG Wonolangan, dan PG Gempolkrep. Bahkan PG Takalar berhasil mencapai rendemen tertinggi nasional dengan capaian 8,46%. Selain karena faktor iklim, hal ini tidak terlepas dari strategi yang dijalankan PT SGN pada musim giling tahun 2023 ini, yaitu pelaksanaan sistem bagi hasil yang mampu mengedukasi petani untuk memperbaiki kualitas teburnya, baik saat budidaya maupun panen.

"Alhamdulillah terjadinya El Nino di tahun ini berhasil mendongkrak potensi pol tebu hingga maksimal. Dikombinasikan dengan strategi yang kami terapkan, berupa pelaksanaan mekanisme sistem bagi hasil, perbaikan kualitas mutu tebaran, sistem regionalisasi, dan tentu saja peningkatan efisiensi pabrik menjadikan kinerja tahun 2023 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan efisiensi pabrik sebesar 102% berpengaruh besar terhadap peningkatan rendemen yang meningkat 112% jika dibandingkan capaian tahun 2022", terang Aris Toharisman Direktur Utama PT SGN.

Kedepan PT SGN berkomitmen untuk terus membangun sinergi dengan petani, membantu pendanaan melalui sinergi BUMN dengan Himbara, dan memperluas pelaksanaan program Makmur bersama PT Petrokimia dalam pemenuhan pupuk bagi petani. Dengan program-program yang digulirkan PT SGN, diharapkan bukan saja mampu meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas kebun, tapi juga mengakselerasi pencapaian swasembada gula nasional.

KINERJA GILING 2023 SGN

PERFORMANCE PG LEBIH BAIK DARI TAHUN 2022



Tahun 2023 menjadi tahun pertama bagi PT Sinergi gula Nusantara (SGN) atau yang dikenal sebagai Sugar Co anak perusahaan Holding Perkebunan PTPN III (Persero) melakukan giling sendiri setelah dilakukan pemisahan tidak murni (*spin off*) Pabrik Gula oleh masing-masing PTPN Gula pada Oktober tahun 2022 lalu.

“ Dari 36 Pabrik Gula di bawah naungan SGN yang beroperasi pada musim giling tahun 2023 sebanyak 32 PG. 1 Pabrik Gula yakni PG Bone *standby* karena keterbatasan bahan baku, sehingga BBT dialihkan ke PG lainnya. Sedangkan, 3 PG lainnya telah beku operasional antara lain PG Pangka, PG Tasikmadu & PG Olean”, terang Dimas Eko Prasetyo Senior Executive Vice President (SEVP) Operational I SGN.

Menurutnya giling tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, pasalnya pabrik gula PTPN Group saat ini melakukan aktivitas giling dibawah koordinasi SGN.

“Musim giling tahun 2023, seluruh pabrik gula milik PTPN Group sudah beroperasi di bawah satu ‘komando’ yaitu PT Sinergi Gula Nusantara. Dengan adanya 1 komando ini sudah bisa meminimalisir persaingan antar PG saudara. Dengan semangat *operational excellence* dan *continuous improvement*, parameter efisiensi kinerja seluruh pabrik gula menunjukkan jika *performance* PG lebih baik dari tahun 2022”, lanjut Dimas.

Pihaknya menerapkan strategi agar giling tahun 2023, yaitu Penerapan Sistem Bagi Hasil untuk tebu yang dipasok oleh petani dan PTPN pemilik lahan HGU; Penerapan Sistem Bagi Hasil untuk tebu yang dipasok oleh petani dan PTPN pemilik lahan HGU; Regionalisasi guna mengatur pasokan BBT dalam satu wilayah, strategi ini sangat bermanfaat dalam menentukan pasokan tebu di setiap regional pada saat giling. Adanya regionalisasi ini bisa meminimalisir persaingan antar PG saudara karena sudah dalam satu komando.

“Berdasar data yang dikeluarkan oleh Dirjenbun Kementerian Pertanian, ada 4 pabrik gula di bawah naungan PT SGN termasuk dalam Top 10 dengan rendemen tertinggi tahun 2023, yakni PG Takalar, PG Pradjekan, PG Wonolangan, dan PG Gempolkrep”, jelas Dimas.

Terkait dengan keberadaan Pabrik Gula swasta dan milik BUMN lainnya, SGN memandang PG tersebut sebagai partner bisnis dalam upaya pencapaian swasembada gula untuk mewujudkan cita-cita Pemerintah untuk ketahanan pangan sesuai Perpres 40 Tahun 2023. Target dari Pemerintah yaitu Swasembada Gula & Energi, Kesejahteraan petani dan keterjangkauan harga gula oleh konsumen.

Hal ini tidak bisa dilakukan oleh SGN sendiri sehingga SGN dan PG lainnya harus berkolaborasi untuk pencapaian target yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai dengan Perpres 40 tahun 2023.

“Saat ini 32 pabrik gula di bawah naungan SGN sedang dalam masa maintenance untuk musim giling tahun 2024. Giling terdekat untuk tahun 2024 ada di PG Wilayah Sumatera Utara yang akan giling pada bulan Januari 2024 sehingga persiapan pabrik dan *monitoring* kecukupan bahan baku sudah dilaksanakan. Secara keseluruhan untuk giling 2024 dari sisi *on farm*, SGN terus melakukan *monitoring* kesiapan bahan baku tebu, baik di sisi petani maupun lahan PTPN Grup termasuk evaluasi terhadap KSO *on farm* dengan eks PTPN Gula. Dari sisi *Off Farm*, SGN sedang menyiapkan pabrik untuk giling 2024”, ujar Dimas selanjutnya.

Saat ini pemerintah tengah menyiapkan membangun pabrik gula di Papua, progresnya masih menunggu perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus untuk *Food Estate* di Indonesia Timur yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Perekonomian. Hal ini dilakukan untuk mendukung percepatan pencapaian swasembada gula nasional.

“Kedepan, untuk jangka pendek, diharapkan tahun depan seluruh pabrik gula di bawah naungan SGN dapat melaksanakan giling sesuai kapasitas terpasangnya. SGN diharapkan bisa berkontribusi dalam target yang sudah ditetapkan antara lain Swasembada Gula & Energi, Kesejahteraan petani dan keterjangkauan harga gula oleh konsumen. Semoga SGN semakin Tangguh, Tumbuh, Juara”, tutup Dimas.

Gambar Aktivitas tebu masuk ke gilingan di PG Semboro





KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM. NO. 3,
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586
WEBSITE : <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

EVALUASI PRODUKSI AKHIR GILING GKP TAHUN 2023 (MTT. 2022/2023) PER PERUSAHAAN GULA

Uraian	Luas Areal (Ha)	Tebu Digiling		Rendemen (%)	Hasil GKP	
		(Ton)	Ton/Ha		(Ton)	(Ton/Ha)
1	2	3	4	5	6	7
JAWA :						
1 PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Regional Jawa	141.039	8.773.132	62.20	7.42	650.596	4.61
- Regional Jateng	26.839	1.483.453	55.27	6.89	101.684	3.79
- Regional Jatim I	34.976	2.262.567	64.69	7.61	172.337	4.93
- Regional Jatim II	42.840	2.568.609	59.96	7.60	195.336	4.56
- Regional Jatim III	36.383	2.458.502	67.57	7.37	181.240	4.98
2 RNI						
- PT Rajawali-1	31.472	2.328.274	73.98	7.49	174.394	5.54
- PT Rajawali-2	17.074	823.213	48.21	6.96	57.282	3.35
- PT Candi Baru	5.686	412.011	72.46	7.48	30.822	5.42
3 PT Madu Baru	5.613	314.401	56.01	6.30	19.808	3.53
4 PT Kebon Agung	48.410	3.100.703	64.05	7.22	224.558	4.64
5 PT Industri Gula Nusantara	3.666	275.403	75.12	6.80	18.722	5.11
6 PT LPI (PG Pakus Baru)	4.847	300.947	62.09	7.93	23.860	4.92
7 PT Gendhis Multi Manis	3.703	242.500	65.48	7.02	17.021	4.60
8 PT Kebun Tebu Mas	13.852	951.214	68.81	7.54	71.849	5.19
9 PT Redjoso Manis Indo	16.667	1.177.152	70.63	8.25	97.143	5.83
Jumlah Rata2, BUMN Jawa	198.974	12.579.129	63.22	7.39	930.115	4.67
Jumlah Rata2, Swasta Jawa	93.055	6.121.820	65.79	7.45	455.940	4.90
JUMLAH; RATA2; JAWA	292.030	18.700.949	64.04	7.41	1.386.055	4.75
LUAR JAWA :						
10 PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Regional Sumatera	39.660	1.677.083	42.29	5.99	100.138	2.52
- Regional Sumatera I	7.648	322.800	42.21	5.91	19.014	2.49
- Regional Sumatera II	19.124	1.093.307	57.17	5.59	61.227	3.20
- Regional Sulawesi	12.889	260.976	20.25	7.75	19.897	1.54
11 PT Gunung Madu Plantation	29.142	2.205.162	75.67	8.37	184.559	6.33
12 PT Sugar Group Companies	64.151	3.585.251	55.89	6.32	226.638	3.53
13 PT PG Gorontalo	9.811	565.861	57.67	8.31	47.062	4.79
14 PT Pemuka Sakti Manis Indah	24.593	1.818.672	73.95	8.41	152.905	6.22
15 PT LPI (PG Komerang)	13.561	748.948	55.23	6.75	50.565	3.73
16 PT Sukses Mantap Sejahtera	3.808	230.654	60.57	7.31	16.868	4.43
17 PT Adhi Karya Gemilang	14.806	843.933	57.00	7.10	59.932	4.05
18 PT Pratama Nusantara Sakti	7.448	412.329	55.36	6.53	26.913	3.61
19 PT Murni Sumba Manis	2.640	110.263	41.77	6.59	7.266	2.75
20 PT Prima Alam Gemilang	3.126	146.238	46.78	8.28	12.109	3.87
Jumlah Rata2, BUMN Luar Jawa	39.660	1.677.083	42.29	5.97	100.138	2.52
Jumlah Rata2, Swasta Luar Jawa	173.086	10.667.310	61.63	7.36	784.816	4.53
JUMLAH; RATA2; LUAR JAWA	212.746	12.344.393	58.02	7.17	884.954	4.16
Jumlah; Rata2; BUMN Indonesia	238.635	14.256.212	59.74	7.23	1.030.253	4.32
Jumlah; Rata2; Swasta Indonesia	266.141	16.789.131	63.08	7.39	1.240.756	4.66
JUMLAH; RATA2; INDONESIA	504.776	31.045.342	61.50	7.32	2.271.009	4.50

Sumber: Perusahaan-perusahaan gula (ditolah di Ditjenbun, 2023)

Sumber: Evaluasi Produksi Akhir Giling GKP Tahun 2023 (MTT 2022/2023) Per Perusahaan Gula Direktorat Jenderal Perkebunan, Rilis 10 November 2023

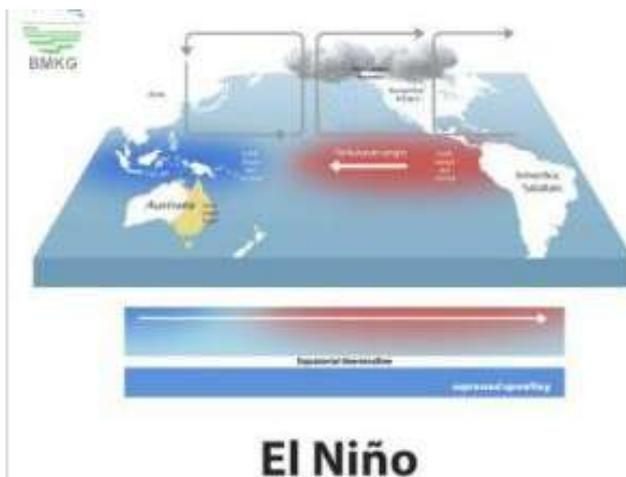
SGN ANTISIPASI DAMPAK EL NINO

El Nino merupakan fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudra Pasifik bagian tengah.



El Nino adalah istilah dari bahasa Spanyol yang berarti "anak laki-laki". Awalnya istilah El Nino digunakan untuk menandai kondisi arus laut hangat tahunan yang mengalir ke arah selatan di sepanjang pesisir Peru dan Ekuador saat menjelang natal.

Kondisi yang muncul berabad-abad lalu ini dinamai oleh para nelayan Peru sebagai *El Nino de Navidad*. Menghangatnya perairan di wilayah Amerika Selatan ini ternyata berkaitan dengan anomali pemanasan lautan yang lebih luas di Samudera Pasifik bagian timur, bahkan dapat mencapai garis batas penanggalan internasional di Pasifik Tengah.



Dalam istilah ilmu iklim saat ini, El Nino menunjukkan kondisi anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik ekuator bagian timur dan tengah yang lebih panas dari normalnya, sementara anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik bagian barat dan perairan Indonesia yang biasanya hangat (*warm pool*) menjadi lebih dingin dari normalnya. Pada saat terjadi El Nino, daerah pertumbuhan awan bergeser dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudra Pasifik bagian tengah sehingga menyebabkan berkurangnya curah hujan di Indonesia.

El Nino umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia. Dampak El Nino tergantung pada (a) Intensitas El Nino, (b) Durasi El Nino, (c) Musim yang sedang berlangsung.

Dampak El Nino di Indonesia umumnya terasa kuat pada musim kemarau yaitu pada bulan-bulan Juli - Agustus - September - Oktober.

(Sumber: bmgk.go.id / diolah)



Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyampaikan perkembangan kondisi El Nino diprediksi masih akan berlangsung hingga akhir Oktober. Kemudian pada bulan November, akan terjadi transisi dari musim kemarau ke musim hujan. El Nino diprediksi akan tetap berlangsung hingga akhir tahun.

Menyikapi efek El Nino bagi komoditas perkebunan PT Sinergi Gula Nusantara telah menyiapkan langkah-langkah diantaranya:

NO	AKTIVITAS	NO	AKTIVITAS
1.	Manajemen Kebun	2.	Manajemen Pabrik
a.	Pembentukan Tim / Organisasi pengendalian kebakaran lahan;	a.	Memperhatikan kebersihan Pabrik dan selalu mewaspadai yang dapat memicu kobaran api akibat adanya kenaikan suhu udara efek dari El Nino;
b.	Menyiapkan SDM handal dalam pengendalian lahan melalui pelatihan dan simulasi;	b.	Melaksanakan pekerjaan teknik sesuai dengan SOP dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
c.	Menyiapkan sarana-prasarana untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi/tim pengendalian kebakaran lahan;	c.	Menuangkan kewajiban pihak kedua/vendor ke dalam Surat Perjanjian atas ganti rugi apabila terjadi kelalaian;
d.	Melakukan koordinasi kerja dalam perencanaan, penyelenggaraan pencegahan dan pemadaman serta penanganan pasca kebakaran lahan;	d.	Apabila terjadi kelalaian yang menyebabkan kerugian secara materiil dan immateriil agar diberlakukan punishment sesuai peraturan yang berlaku;
e.	Melakukan identifikasi pada areal yang berpotensi terjadi kebakaran lahan dan memasang rambu-rambu dilarang merokok termasuk tanda bahaya lainnya serta mensosialisasikan kepada karyawan dengan menyusun mitigasi terkait kemarau tegas yang berpotensi terjadi kekeringan dan kebakaran.	e.	Memastikan perlengkapan Alat Pelindung Diri ("APD") dan peralatan tanggap darurat di Pabrik, seperti Alat Pemadam Api Ringan ("APAR"), rambu-rambu, hydrant, bak pasir, karung goni basah, sekop dan peralatan lainnya berfungsi dengan baik dan tersedia di titik lokasi pelaksanaan pekerjaan yang dikategorikan dapat menimbulkan bahaya
f.	Menerapkan langkah teknis preventif sebelum kekeringan, minimizing effect selama kekeringan dan recovery setelah kekeringan untuk seluruh komoditi, sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal, berpedoman pada Surat Direksi Nomor : DPP/PTPN/1091/2023 tanggal 3 April 2023 perihal Protokol Menghadapi El Nino Tahun 2023	f.	Penerapan K3 tersebut juga berlaku untuk seluruh pekerja vendor atau pihak ketiga yang melaksanakan pekerjaan atau berada di lingkungan pabrik gula;
g.	Melakukan pekerjaan tanaman dari tanam s.d panen sesuai dengan SOP dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).	g.	Meminimalisir insiden kebakaran pabrik (insiden yang pernah terjadi, terlampir) sesuai dengan Surat Direksi No. DPP/PTPN/163/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang Mitigasi Pencegahan Kebakaran Pabrik;
		h.	Terkait dengan pengawasan pelaksanaan SMK3, Direksi menugaskan SEVP Operation I menjadi penanggungjawab K3 di seluruh Pabrik Gula yang berada di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara.

Sumber: Surat Direktur Produksi dan Pengembangan Holding Perkebunan Nusantara Nomor DOSK/eX/46/VIII/2023 tanggal 6 Agustus 2023 Perihal Mitigasi Pencegahan Kebakaran di Pabrik dan Kebun serta Antisipasi Cekaman Kekeringan



Memperhatikan insiden kebakaran yang terjadi di beberapa pabrik di Indonesia dan kondisi kekeringan yang melanda di beberapa wilayah Indonesia, manajemen SGN menyampaikan himbauan untuk Manajemen Kebun dan Manajemen Pabrik.

Terkait manajemen kebun yang dilakukan merujuk Permen LHK No: P.32/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, dilakukan Pembentukan Tim / Organisasi pengendalian kebakaran lahan; Menyiapkan SDM handal dalam pengendalian lahan melalui pelatihan dan simulasi; Menyiapkan sarana-prasarana untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi/tim pengendalian kebakaran lahan. Selain itu dilakukan koordinasi kerja dalam perencanaan, penyelenggaraan pencegahan dan pemadaman serta penanganan pasca kebakaran lahan.

Melakukan identifikasi pada areal yang berpotensi terjadi kebakaran lahan dan memasang rambu-rambu dilarang merokok termasuk tanda bahaya lainnya serta mensosialisasikan kepada karyawan dengan menyusun mitigasi terkait kemarau tegas yang berpotensi terjadi kekeringan dan kebakaran, menerapkan langkah teknis preventif sebelum kekeringan, minimizing effect selama kekeringan dan recovery setelah kekeringan untuk seluruh komoditi. Sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara optimal, serta melakukan pekerjaan tanaman dari tanam sampai dengan panen sesuai dengan SOP dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Apabila terjadi kelalaian yang menyebabkan kerugian secara materil dan immateriil agar diberlakukan *punishment* sesuai peraturan yang berlaku, Memastikan perlengkapan Alat Pelindung Diri ("APD") dan peralatan tanggap darurat di Pabrik, seperti Alat Pemadam Api Ringan ("APAR"), rambu-rambu, *hydrant*, bak pasir, karung goni basah, sekop dan peralatan lainnya berfungsi dengan baik dan tersedia di titik lokasi pelaksanaan pekerjaan yang dikategorikan dapat menimbulkan bahaya kebakaran maupun ledakan.

Penerapan K3 tersebut juga berlaku untuk seluruh pekerja vendor atau pihak ketiga yang melaksanakan pekerjaan atau berada di lingkungan pabrik gula.

Manajemen Pabrik juga diminta untuk meminimalisir insiden kebakaran pabrik (insiden yang pernah terjadi, terlampir) sesuai dengan Surat Direksi No. DPP/PTPN/163/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang Mitigasi Pencegahan Kebakaran Pabrik.

Terkait dengan pengawasan pelaksanaan SMK3, Direksi menugaskan SEVP Operation I menjadi penanggung jawab K3 di seluruh Pabrik Gula yang berada di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara.



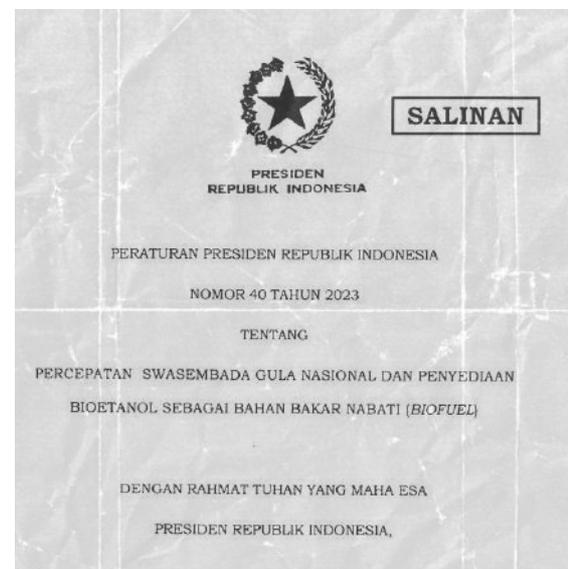


PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 40 TAHUN 2023 TENTANG PERCEPATAN SWASEMBADA GULA NASIONAL DAN PENYEDIAAN BIOETANOL SEBAGAI BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL)

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (biofuel). Perpres itu dikeluarkan dalam rangka mewujudkan swasembada gula nasional guna menjamin ketahanan pangan, ketersediaan bahan baku dan bahan penolong industri serta mendorong perbaikan kesejahteraan petani tebu. Selain itu Perpres ini dikeluarkan sebagai upaya mewujudkan ketahanan energi dan pelaksanaan energi bersih melalui penggunaan bahan bakar nabati (biofuel), perlu ditingkatkan produksi bioetanol yang berasal dari produksi tetes (*mollases*) tebu. Perpres percepatan swasembada gula tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juni 2023.

Percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (biofuel) dilakukan oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau badan usaha swasta sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing.

Pemerintah juga menugaskan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III berupa peningkatan produktivitas tebu sebesar 87 ton per hektar melalui perbaikan praktik agrikultur berupa pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan tebang muat angkut. Selain itu ditugaskan juga untuk melakukan perluasan areal lahan perkebunan tebu paling sedikit seluas 179.000 hektar yang bersumber dari lahan perkebunan, lahan tebu rakyat, dan lahan kawasan hutan yang diperoleh melalui perubahan peruntukan kawasan hutan, penggunaan kawasan hutan, dan/atau pemanfaatan kawasan hutan dengan perhutanan sosial dan sistem multiusaha (*agroforestry*)



Kemudian untuk percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol (*biofuel*) sebagai bahan bakar nabati akan disusun peta jalan atau *road map* sebagai berikut:

NO	KETERANGAN
1.	Peningkatan produktivitas tebu sebesar 93 (sembilan puluh tiga) ton per hektar melalui perbaikan praktik agrikultur berupa pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan tebang muat angkut;
2.	Penambahan areal lahan baru perkebunan tebu seluas 700.000 (tujuh ratus ribu) hektar yang bersumber dari lahan perkebunan, lahan tebu rakyat, dan lahan kawasan hutan;
3.	Peningkatan efisiensi, utilisasi, dan kapasitas pabrik gula untuk mencapai rendemen sebesar 11,2% (sebelas koma dua persen);
4.	Peningkatan kesejahteraan petani tebu; dan
5.	Peningkatan produksi bioetanol yang berasal dari tanaman tebu paling sedikit sebesar 1.200.000 KL (satu juta dua ratus ribu kilo liter).

Sumber: Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Peitcepatan Swasembada Gula Nasional Dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Pasal 3

Di sisi lain dalam Perpres itu juga dipaparkan penugasan untuk beberapa kementerian untuk wujudkan swasembada gula nasional yakni Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian ditugaskan untuk mengoordinasikan pelaksanaan percepatan swasembada gula nasional termasuk penyusunan dan penetapan petajalan (*road map*) dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar.

Untuk melaksanakan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan *bioetanol* sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian bertugas mengoordinasikan pelaksanaan percepatan swasembada gula nasional termasuk penyusunan dan penetapan peta jalan (*road map*), melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioethanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*), termasuk pelaksanaan penugasan oleh Badan Usaha Milik Negara yang menerima penugasan, berdasarkan peta jalan (*road map*) dan rencana aksi penugasan yang disusun oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menerima penugasan, dan menetapkan langkah penyelesaian terhadap permasalahan dan hambatan atas pelaksanaan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*).

Sasaran Capaian Gula Nasional

Berdasarkan Peraturan Presiden nomer 40 tahun 2023 perihal percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bio-ethanol sebagai bahan bakar nabati (bio-fuel) maka terdapat sasaran yang harus dicapai pada tahun 2028 dan 2030.

	2022	2023	2028	2030
 Luas Areal	488.982 Ha	489.223 Ha	777,941 Ha	1.188.982 Ha^a
 Produktivitas	74,52 Ton/Ha	69,71 Ton/Ha	86,17 Ton/Ha	93,00 Ton/Ha^b
 Rendemen	6,60 %	7,31 %	8,05 %	11,20 %^c
 Produksi Gula	2.406 KTon	2.494 KTon	4.654 KTon	9,683 KTon
 Produksi Fuel Ethanol	- KL	990 KL	485.104 KL	1.200.620 KL^d

Sumber: Materi FGD Gebyar Gebyar Pembangunan Perkebunan Jawa Timur, Malang 6 November 2023

Sedangkan Menteri Pertanian mendapat peran meningkatkan pembinaan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada petani tebu dalam rangka peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tebu giling yang berdaya saing; dan meningkatkan akses pendanaan melalui lembaga keuangan kepada petani tebu.

Dukungan Menteri Keuangan Untuk melaksanakan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*) melalui memberikan fasilitasi dan dukungan teknis penganggaran yang diperlukan bagi Kementerian/ Lembaga, memberikan fasilitas perpajakan dan kepastian yang diperlukan, dan memberikan fasilitasi dan dukungan usulan penyertaan modal negara berupa Barang Milik Negara kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menerima penugasan

Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal akan memberikan kemudahan investasi dan memfasilitasi perizinan berusaha melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.

Dukungan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional dengan memastikan dalam rencana tata ruang memuat peruntukan ruang untuk perkebunan tebu, pabrik gula, dan/atau pabrik *bioetanol*, memberikan persetujuan substansi dalam penyusunan rencana tata ruang wilayah dan rencana detail tata ruang dalam rangka pemenuhan swasembada gula nasional dan penyediaan *bioethanol*, dan memberikan kemudahan proses sertifikasi tanah untuk lahan perkebunan tebu, pabrik gula, dan/atau pabrik *bioetanol*

Menteri Perindustrian melaksanakan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*) dengan mengusulkan importasi gula kristal mentah (*raw sugar*) berupa rencana kebutuhan industri dalam neraca komoditas, memberikan dukungan dalam rangka peningkatan produktivitas pabrik gula dan peningkatan produksi *bioetanol* untuk kebutuhan bahan bakar nabati (*biofuel*), berkoordinasi dengan

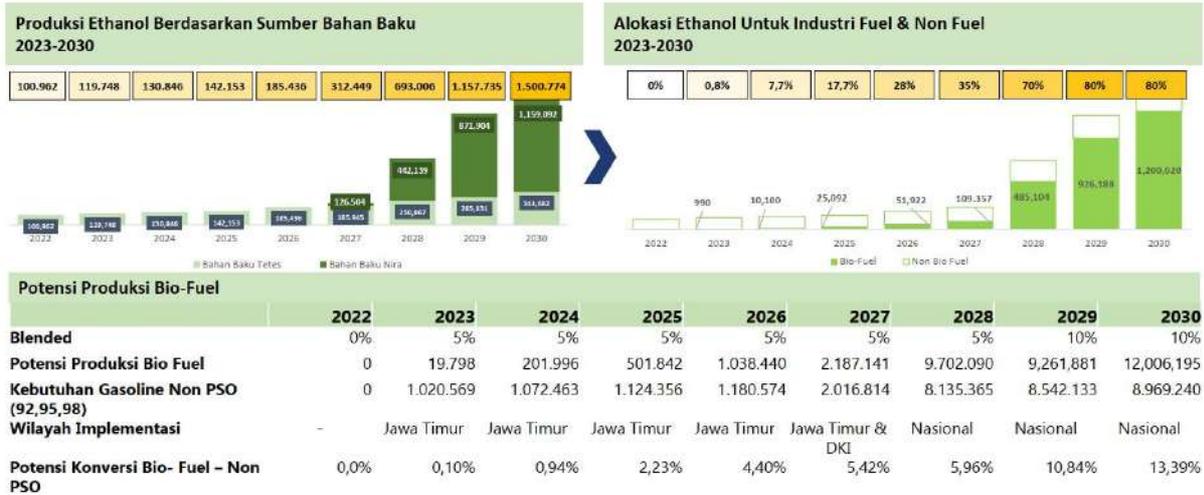
Menteri Keuangan untuk penyelesaian usulan penyertaan modal negara berupa Barang Milik Negara kepada Badan Usaha Milik Negara yang menerima penugasan, dan menetapkan dan/atau menyempurnakan kebijakan terkait fasilitas untuk memperoleh bahan baku dalam rangka: pembangunan pabrik gula baru; peningkatan kapasitas atau utilitas pabrik gula; revitalisasi pabrik gula; dan/atau intensifikasi atau ekstensifikasi (perluasan lahan) perkebunan tebu.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral akan mengatur penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bioetanol untuk kebutuhan bahan bakar nabati (*biofuel*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Peran Menteri Perdagangan dalam percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*) akan menerbitkan persetujuan impor gula untuk kebutuhan konsumsi dan industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan melakukan pembinaan dan pengawasan korporasi kepada Badan Usaha Milik Negara yang menerima penugasan; dan mengkoordinasikan Badan Usaha Milik Negara lain untuk mendukung Badan Usaha Milik Negara yang menerima penugasan dan/atau Badan Usaha Milik Negara yang melaksanakan percepatan swasembada gula nasional dan peningkatan produksi *bioetanol* untuk kebutuhan bahan bakar nabati (*biofuel*), sedangkan penugasan untuk melaksanakan percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*) untuk para gubernur dan bupati/wali kota antara lain dengan memberikan dukungan terkait perizinan perkebunan tebu dan pembangunan pabrik gula, melakukan penyesuaian rencana tata ruang wilayah untuk areal lahan perkebunan tebu dan/atau pabrik gula, dan memfasilitasi bimbingan teknis dan pendampingan kepada petani tebu, sesuai dengan kewenangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

SASARAN CAPAIAN ETHANOL NASIONAL



Sumber: Materi FGD Gebyar Gebyar Pembangunan Perkebunan Jawa Timur, Malang 6 November 2023

Terkait penugasan pemerintah kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, PTPN III (Persero) dapat bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara, anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, perusahaan terafiliasi Badan Usaha Milik Negara, dan/atau badan usaha lain sesuai dengan kaidah bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan kerja sama tersebut dilakukan melalui pembentukan perusahaan patungan yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan anak perusahaan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dengan badan usaha lainnya. Kepemilikan saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III dan anak perusahaan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III pada perusahaan patungan tersebut harus paling sedikit sebesar 51% (lima puluh satu persen). Sedangkan dalam hal perusahaan patungan sebagaimana dimaksud melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III harus tetap memiliki hak-hak istimewa dalam perusahaan patungan tersebut yang akan diatur dalam anggaran dasar.

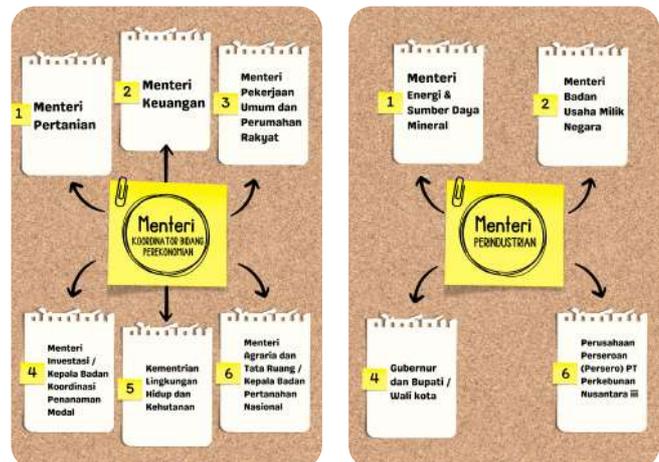
Dalam melaksanakan penugasan, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III menyusun rencana aksi penugasan pencapaian swasembada gula untuk kebutuhan konsumsi dengan mengacu pada peta jalan (*road map*).

Rencana aksi penugasan paling sedikit memuat mengenai perluasan areal lahan perkebunan tebu dan kebutuhan bahan baku. Paling sedikit berupa pasokan tebu dari petani, pasokan tebu dari lahan hak guna usaha, dan pasokan gula kristal mentah (*raw sugar*).

Sedangkan rencana investasi, paling sedikit berupa: revitalisasi pabrik, pembangunan pabrik gula baru, dan pembangunan pabrik bioethanol. Rencana produksi paling sedikit berupa penyiapan benih unggul, perbaikan kultur teknis, peningkatan produktivitas tebu dan rendemen gula.

Rencana pemasaran, paling sedikit berupa penjualan gula *retail* dan *bulky*, penjualan *fuel grade bioethanol*, *extraneutral*, *alcohol*, *technical alcohol*, *industrial ethanol grade*, dan penjualan tetes serta rencana terakhir adalah rencana pendanaan.

Sumber: Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel) / diolah





Gathering

Petani Tebu Sebagai Mitra Strategis PT SGN

Komitmen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) dalam mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan para petani tebu, hal ini terlihat dalam kegiatan *Gathering* dengan Petani Tebu Mitra yang tergabung dalam Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) dengan tajuk "*Gathering* Petani Tebu Sebagai Mitra Strategis PT SGN" pada Kamis (9/11) di Surabaya.

"Semua *stakeholder* terutama yang selama ini menjadi pemasok tebu kita adalah mitra dan pada APTRI ini kita sudah menjadi saudara, dalam kondisi susah kita akan cerita dan ketika kita senang serta ada *opportunity* kita berdiskusi dan berbagi bersama" tambah Suhendri.

Ketua DPD Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), Sunardi Edy Sukanto menegaskan kembali bahwa komunikasi yang dibangun antara SGN dan APTRI terbentuk sebagai wujud sinergi dan upaya maksimal untuk membangun hubungan yang kompak dan bersinergi.



"Kami selalu antisipasi, koreksi serta analisa bagaimana bermitra dengan baik dan benar. Baik tetes maupun gula saat ini *one gate system*, satu pintu untuk pengelolaannya yakni melalui SGN" terang Edy.

Selanjutnya Edy menjelaskan dalam momen kedepan ini, pihaknya sempat melakukan diskusi dan sempat merespon beberapa ide utamanya dalam hal protas produksi tebu dan kepercayaan antara perusahaan, SGN, dan petani mitra.

Agenda utama dalam kegiatan ini adalah sesi diskusi dan *sharing* untuk mengidentifikasi akar rumput permasalahan yang terjadi pada masa giling 2023 untuk mempersiapkan masa giling di 2024. Kegiatan ini memiliki satu tujuan yang sama yakni memperkuat hubungan dan kepercayaan antara PT SGN dan APTRI serta menghadirkan solusi dengan menggandeng pihak perbankan.

"Harapan kami dari manajemen SGN kita bersama sama mampu menciptakan swasembada gula walaupun misi utamanya ditugaskan kepada SGN tapi kami berkeyakinan kita tidak bisa berdiri sendiri dan harus berjalan bersama, petani dan SGN harus berada satu koridor berpegang tangan bersama sama untuk menciptakan swasembada gula dan yang mensupport kita ada kelembagaan perbankan yang hadir" tutup Suhendri.



SGN PERANG *terhadap* PENYALAHGUNAAN NARKOBA



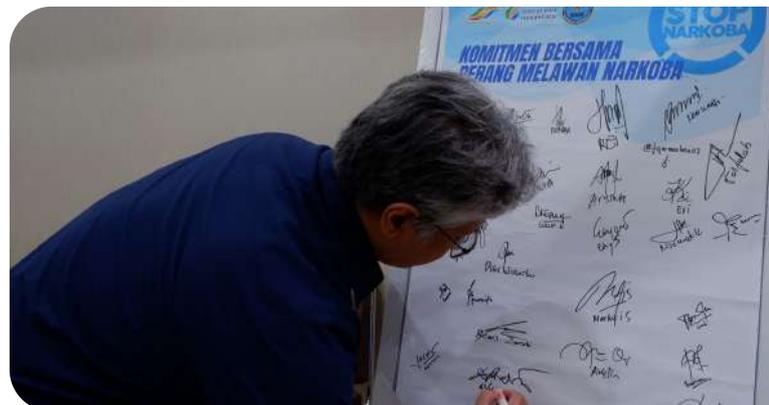
Komitmen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), anak perusahaan PTPN Group, mendeklarasikan perang melawan penyalahgunaan narkoba, diwujudkan dengan ditandatanganinya Pakta Integritas anti narkoba oleh seluruh karyawan baik di kantor pusat hingga seluruh di unit Pabrik Gula dan dilanjutkan dengan Sosialisasi Pencegahan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, Psikotropika & Zat Adiktif oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Surabaya Rabu (01/11) lalu di Surabaya.

"Bahaya narkoba sangat dekat dengan lingkungan kita, sehingga perlu meningkatkan kewaspadaan. Untuk itu SGN berkomitmen berperang melawan narkoba, salah satunya diwujudkan dengan penandatanganan komitmen bersama dan Pakta integritas oleh karyawan", terang Bambang Eko Prasetyo, Senior Executive Vice President Business Support SGN dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

Pihaknya menambahkan bahwa upaya melawan narkoba juga sebagai langkah SGN dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas di tahun 2045.

Efek negatif dari penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya berpengaruh terhadap kualitas generasi bangsa selanjutnya, sehingga sedini mungkin dilakukan langkah pencegahan.

"Efek negatif dari penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya cukup besar terhadap kualitas generasi bangsa, maka manajemen menggandeng BNN Surabaya untuk melakukan sosialisasi di lingkup SGN. Kami berkomitmen mendukung terwujudnya Indonesia Emas dengan mencetak generasi yang berkualitas", jelas Bambang selanjutnya.





Pihak BNN menyebut penyalahgunaan narkoba telah terbukti merusak masa depan bangsa di berbagai negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu perlu dukungan semua pihak, baik dari masyarakat hingga pemerintah, untuk terus melakukan kampanye pencegahan penyalahgunaan narkotika.

"Hak dan kewajiban masyarakat untuk turut melakukan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika atau P4GN, salah satunya seperti yang dilakukan oleh SGN hari ini. Gerakan penanggulangan penyalahgunaan narkoba memerlukan upaya yang terpadu dan komprehensif, untuk itu metode yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Upaya yang paling praktis serta nyata adalah represif dan upaya yang manusiawi adalah kuratif serta rehabilitatif", terang Agus Khoirul Huda, Kasubag Umum BNN Kota Surabaya dalam paparannya.



GANDENG KAMPUS, SGN Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas



PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) mendukung program Merdeka Belajar untuk mewujudkan Indonesia Emas salah satu upaya yang dilakukan dengan menjalin kesepahaman dengan Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia. Hingga saat ini tercatat empat PT yang telah menjalin kesepahaman dan kerjasama dengan SGN diantaranya: Universitas Sumatera Utara (USU), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Universitas Jember (UNEJ), dan Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) dan segera menyusul beberapa perguruan tinggi lainnya. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

"SGN mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, kegiatan penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat dan mensinergikan sumber daya kami sebagai praktisi industri gula dengan pihak kampus untuk inovasi terbaik untuk negeri ini", terang Suhendri Direktur SGN beberapa waktu lalu se usai menandatangani Kesepahaman dengan Universitas Sumatera Utara dan kerjasama dengan Fakultas Vokasi USU.

Menurut Suhendri kegiatan tersebut wujud salah satu misi SGN dalam memberikan nilai tambah bagi segenap *stakeholder* dan mendukung terwujudnya Indonesia Emas.

"Kerjasama dengan perguruan tinggi merupakan wujud misi SGN Sub Holding Gula PTPN Group dalam memberi nilai tambah para *stakeholder*, terlebih untuk kemajuan dan kebermanfaatannya bersama", jelasnya lebih lanjut.

Terpisah Wakhyu Priyadi Siswosumarto Corporate Secretary PT Sinergi Gula Nusantara menegaskan komitmen SGN dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan *human capital* secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi dengan tujuan menghasilkan *mutual benefit* bagi masing-masing dan kemajuan bangsa.

"SGN telah bekerjasama dengan perguruan tinggi, selain program internship, CEO mengajar dan penelitian, saat ini telah dilakukan riset *Public Relation* dengan salah satu Universitas di Surabaya dengan target memetakan pola komunikasi efektif melalui media sosial perusahaan. Kedepan kami akan meningkatkan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* untuk pengembangan dan inovasi berkesinambungan", jelas Wakhyu.



SGN: STRATEGI EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI UNTUK TINGKATKAN PRODUKTIVITAS TEBU



PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan Holding Perkebunan PTPN III (Persero), mengangkat isu ekstensifikasi dan intensifikasi Tebu Rakyat sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas tebu dalam *Focus Group Discussion (FGD)* yang digelar oleh PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN) di gedung Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan Rabu (18/10) lalu.

“Strategi yang dilakukan untuk ekstensifikasi antara lain pemetaan lahan tebu berbasis satelit, bantuan benih, menjalin kerjasama dengan perbankan untuk permodalan pengembangan lahan petani, mendorong petani milineal dalam pengembangan bisnis tebu dan kerjasama dengan dinas perkebunan dalam program bongkar ratoon”, ungkap Imam Cipto Suyitno SEVP Operational II SGN dalam paparan sebagai narasumber.

Sedangkan strategi intensifikasi pihaknya melaksanakan pengawalan budidaya tebu dan sosialisasi dalam forum temu kemitraan wilayah, sinergi BUMN melalui program MAKMUR dalam penyediaan pendanaan dan pupuk kepada petani tebu, MoU dengan perbankan dan LPDB KUMKM dalam permodalan petani, melaksanakan sistem bagi hasil agar petani memperbaiki kualitas bahan baku tebu yang dikirim, dan memonitor produksi melalui aplikasi MITRA SGN yang berbasis android.

“Pelaksanaan strategi ekstensifikasi dan intensifikasi tersebut diharapkan berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas tebu khususnya di Jawa Timur. Hal ini dilakukan mengingat fenomena menurunnya lahan tebu petani akibat alih fungsi menjadi lahan tidak produktif dan alih komoditas hingga meningkatnya harga sewa lahan”, ujar Imam selanjutnya.



Kegiatan yang memiliki tema Kontribusi dan Trend Komoditas Perkebunan dalam Pengembangan Provinsi Jawa Timur tersebut dihadiri oleh dinas perkebunan Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Perhutani Divre Jawa Timur, PTPN Group, serta perwakilan petani tebu yang tergabung dalam APTRI.

PETANI MITRA

Sinergi = Kolaborasi

Kemitraan petani tebu dengan Pabrik Gula telah berlangsung lama dan menjadi bagian dari aktivitas industri gula termasuk SGN, telah terbukti memberikan dampak positif baik bagi kesejahteraan petani maupun keberlangsungan operasional pabrik gula. Keterbatasan lahan tebu yang dimiliki Pabrik Gula dan menjadi bagian upaya percepatan pencapaian swasembada gula nasional, sehingga petani tebu memiliki posisi strategis dan melalui pola kerjasama kemitraan yang harmonis tujuan swasembada gula dapat diwujudkan bersama.

Teguh Cahyono Petani Tebu mitra PG Pradjekan

Teguh Cahyono petani tebu mitra PG Pradjekan Bondowoso ini memulai terjun menanam tebu dengan mengelola lahan seluas 2 hektar pada 2010 lalu dengan sewa Rp2,5 juta per hektare per tahun. Tanah yang dikelolanya saat itu merupakan lahan berbatu yang sebelumnya ditanami pohon jati. Secara otodidak Teguh mencari informasi dari internet, dia mencoba melakukan upaya pengemburan.

“Jadi, di tahap pertama sampai musim panen ketiga, saya melakukan eksperimen pupuk terlebih dahulu,” tambahnya.

Berkat kegigihannya, tahun demi tahun, Teguh mendapatkan hasil yang baik dan terus memperluas lahan teburnya, hingga mencapai 80 hektare. Keberhasilan Teguh terletak pada konversi lahan sengon dan jati menjadi lahan tebu yang produktif. Meskipun lahan awal yang dikelolanya berbatu dan tanahnya tidak subur, dia berhasil mencapai produktivitas tebu yang luar biasa, yakni sekitar lebih dari 185 ton per hektare, jauh di atas rata-rata Indonesia yang hanya sekitar 75 ton per hektare.

“Dari penghasilan itu, sebagian buat operasional kebun, buat keperluan sehari-hari, dan sisanya buat perluasan sewa. *Alhamdulillah* saat ini setiap panen saya usahakan untuk bisa membantu masyarakat sekitar,” ujarnya.

Kesuksesannya dalam mengelola lahan berbatu menjadi lahan tebu produktif juga dia tularkan kepada masyarakat sekitar, di Desa Prajekan Kidul, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso. Saat ini, Teguh mengatakan sudah ada empat orang binaannya yang sudah merasakan manisnya menjadi petani tebu.

Teguh mengatakan, kesuksesannya tersebut tak lepas dari peran serta dan dukungan dari PTPN Group, melalui PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), termasuk yang berkaitan dengan biaya garap dan pembelian hasil panen.

“Selama ini pola kemitraan kita berjalan dengan baik. Namun kami berharap, ke depan harga gula bisa terus naik dan harga pupuk juga bisa lebih rendah lagi, sehingga kami sebagai petani lebih semangat,” ungkapnya.



Teguh Cahyono petani mitra PG Pradjekan Bondowoso

H. Tarmanto Petani Tebu Mitra PG Sragi

Tarmanto, petani tebu asal Desa Sukorejo Kecamatan Sesi dan Kabupaten Pekalongan memiliki kesan khusus terhadap kemitraan yang telah terjalin harmonis dengan Pabrik Gula Sragi. Ia dan beberapa petani tebu tergabung dalam kelompok petani tebu yang bernama Berkah Kayu Legi.

“Pengiriman tebu ke PG Sragi karena lokasinya dekat dan pengurusannya mudah dan pelayanan cukup bagus. Pengiriman hasil tebu bagus, begitu timbang langsung keluar angka. Nanti kan setiap periode disusun dicocokkan pas nggak ada kurangnya, ini yang menjadi kepercayaan kami tinggi”, terangnya.

Selain kepercayaan terhadap proses produksi yang terjadi, Tarmanto dan petani tebu lainnya merasakan manfaat atas pola kemitraan yang dijalankan melalui sistem bagi hasil setelah PG dikelola SGN tahun ini.

“Saya lebih percaya karena setelah pindah ke SGN sudah ada tambahan SHU milik petani yang sebelumnya 66% sekarang menjadi 70%. Harapan kami untuk PG Sragi mudah-mudahan lancar giling terus dan menguntungkan kepada petani tebu”, tutup Tarmanto.



H. Tarmanto petani mitra PG Sragi Pekalongan

M. Saleh Sanno Petani Tebu Mitra PG Wonolangan

“Kami sangat mengapresiasi inovasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh PG Wonolangan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tebu kami hingga berdampak positif pada hasil gula yang dihasilkan”, ungkap M. Saleh Sanno petani mitra PG Wonolangan.

Sanno memaknai kolaborasi bukan hanya sekedar hubungan bisnis tapi juga sebuah kemitraan yang saling menguntungkan masing-masing pihak. Selama musim giling 2023 ia merasakan keseriusan dan keprofesional-an yang ditunjukkan oleh PG Wonolangan dalam menjalankan operasi produksi.

“Kami merasakan PG serius dan professional, untuk itu patut mendapat apresiasi. Kita Bersama-sama membuktikan bahwa kerja keras dan Kerjasama yang solid dapat menghasilkan yang luar biasa. Kami berharap bahwa Kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut di masa mendatang serta memberikan dampak positif pada Masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah kita terutama kepada petani tebu”, harap Sanno.

Saat ini Sanno mendidik dan melatih keponakannya, Ahmad Taufik, untuk menjadi petani tebu milineal andalan, sehingga terjadi regenerasi petani tebu untuk menjadi patner Pabrik Gula Wonolangan.



M. Saleh Sanno (tengah) petani mitra PG Wonolangan Probolinggo

Ariyo Anindito

Asisten Manajer Seksi Boiler Bagian Teknik PG Semboro.

Kinerja pabrik yang prima merupakan hasil kolaborasi semua stasiun bagian yang ada di pabrik gula, sehingga mendukung produktivitas pabrik. Salah satunya seperti yang dilakukan karyawan di Pabrik Gula Semboro Jember Jawa Timur

“Saya di PG Semboro mulai tahun 2018 – sekarang, sehari-hari bertugas untuk mengkoordinir *maintenance* yang ada di bagian Boiler. Di tahun 2023 bagian Teknik telah melakukan banyak efisiensi untuk meningkatkan performa masing-masing semua peralatan di bagian Teknik khususnya di Boiler”, terang Ariyo Anindito Asisten Manajer Seksi Boiler Bagian Teknik PG Semboro.

Tahun giling 2023 Ariyo dan tim telah melakukan inovasi sehingga terjadi efisiensi Boiler Takuma.

“Di bagian Boiler diantaranya melakukan efisiensi di Boiler Takuma dengan mengganti model pembakaran di bagian furnace yaitu dari *dumping grate* menjadi *travelling grate* yang berdampak pada efisiensi sisa pembakaran yang berkurang sampai dengan 50% selain itu juga meningkatkan performa boiler dan juga menjaga kestabilan sesuai *CO2 content* untuk stasiun karbonatasi”, ujarnya lebih lanjut.

Ariyo berharap kedepan PG Semboro dan pabrik gula SGN terus melakukan berbagai upaya untuk melakukan efisiensi sehingga meningkatkan kehandalan semua peralatan.



Ariyo Anindito, Asisten Manajer Seksi Boiler Bagian Teknik PG Semboro

Chrisdiyanto Triwibowo

Akhlak Heroes Smt II 2023 HO PT SGN

AKHLAK Heroes merupakan program yang dijalankan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) untuk memberikan rekognisi kepada karyawan tetap atas komitmennya dalam menghidupkan nilai-nilai *Core Values* Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

“Nilai-nilai AKHLAK bagi kita bukan hanya lagi sebagai dogma ataupun slogan normatif, melainkan sudah menjadi perilaku kita dalam beraktivitas di perusahaan”, ungkap Chrisdiyanto Triwibowo Kepala Sub Divisi Strategi Bisnis & Manajemen Risiko Kantor Pusat SGN yang terpilih sebagai AKHLAK Heroes Semester II tahun 2023 *Head Office* SGN.



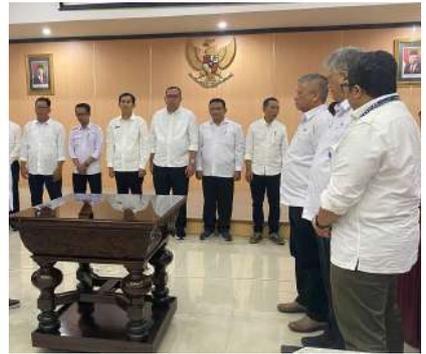
Chrisdiyanto Triwibowo Kepala Sub Divisi Strategi Bisnis & Manajemen Risiko Kantor Pusat SGN

Secara berkala manajemen SGN memberikan apresiasi dan rekognisi atas komitmen karyawan dalam menghidupkan nilai AKHLAK, dengan memilih AKHLAK Heroes setiap bulannya dengan parameter tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan contoh mengenai figur *role model* AKHLAK yang baik dan dapat dijadikan panutan karyawan lainnya. Tidak hanya di kantor pusat, pemilihan *role model* serupa juga dilakukan disetiap unit usaha pabrik gula.

“Saya yakin bahwa semua karyawan dapat mengimplementasikan *core value* AKHLAK dalam kesehariannya dan memberikan manfaat bagi karyawan dan perusahaan”, pungkasnya.

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Sub Holding Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan merombak susunan pejabat puncak sebagai akselerasi dan strategi persiapan giling tahun 2024, Kamis (30/11) di Surabaya

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



PT Sinergi Gula Nusantara menjadi narasumber diskusi yang digelar oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dengan mengusung tema “Peningkatan Daya Saing Produk Perkebunan melalui Kolaborasi dan Hilirisasi Komoditas” Kamis 16 November 2023 di Malang.



PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan PTPN Group meraih predikat silver dalam pemeringkatan Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2023 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR), Senin (06/11) di Jakarta.



Aris Toharisman Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Sub Holding Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan hadir sebagai narasumber dalam acara “Sharing Session Transformasi Bisnis Melalui Peningkatan Rendemen Gula” yang diselenggarakan oleh ID FOOD, Selasa (17/10) di Malang.

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



Dewan Komisaris Holding Perkebunan PTPN III (Persero) melakukan kunjungan kerja ke PG Gempolkrep, PG Djombang Baru dan Workshop Nusantara Maintenance Facility (NMF).



PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Sub Holding Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan hadir dalam acara "Sustainable Mobility: Ethanol Talks - Indonesia" yang diselenggarakan oleh Kedutaan Brazil, Senin (09/10) di Jakarta



Suhendri Direktur PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menjalin kesepahaman bersama dengan perbankan dan instansi pendukung dalam menjalankan kegiatan operasional SGN.

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar rapat kerja dan penandatanganan kontrak manajemen dengan seluruh general manager pabrik gula SGN selama dua hari di Surabaya.

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-78 di Surabaya, perlombaan karyawan dan upacara bendera pada Kamis 17 Agustus 2023

Galeri Kegiatan

Kegiatan selama tahun 2023



PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar kegiatan sosial untuk masyarakat di sekitar wilayah kerja pabrik gula



Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar rapat kerja dan penandatanganan kontrak manajemen dengan seluruh general manager pabrik gula SGN selama dua hari di Surabaya.

Hati-Hati **PENIPUAN**

mengatasnamakan

PT. Sinergi Gula Nusantara

PT SGN tidak memiliki *market place* melalui *platform social media* sebagai sarana penjualan komoditi gula maupun tetes.

Pembelian gula, tetes, dan komoditi lainnya dapat melalui
email: marketing@sinergigula.com